

ANALISIS USAHA TERNAK BURUNG JALAK UREN DI DESA JIMBUNG KECAMATAN KALI KOTES KABUPATEN KLATEN

Suradi / 20120220002
Ir.Eni Istiyanti,MP / Dr. Ir Sriyadi,MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Jimbung merupakan salah satu desa yang administratif masuk dalam Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Desa Jimbung terkenal dengan berbagai potensi yang dimiliki masyarakatnya salah satu yang menjadikan Desa ini cukup dikenal banyak orang adalah sektor peternakan. Peternakan yang terkenal di Desa Jimbung adalah ternak burung jalak uren. Potensi pengembangan komoditas peternakan terutama jalak uren yang masih cukup besar menjadikan alasan utama untuk menjadikan sektor peternakan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi.

Burung jalak uren merupakan famili *Sturnidae* ini dapat ditemukan hampir di seluruh Indonesia terutama di Pulau Sumatera, Jawa, dan Bali. Selain itu burung Jalak uren tersebar juga di berbagai negara seperti Bangladesh, Bhutan, Kamboja, China, India, Laos, Myanmar, Nepal, Pakistan, dan Thailand.

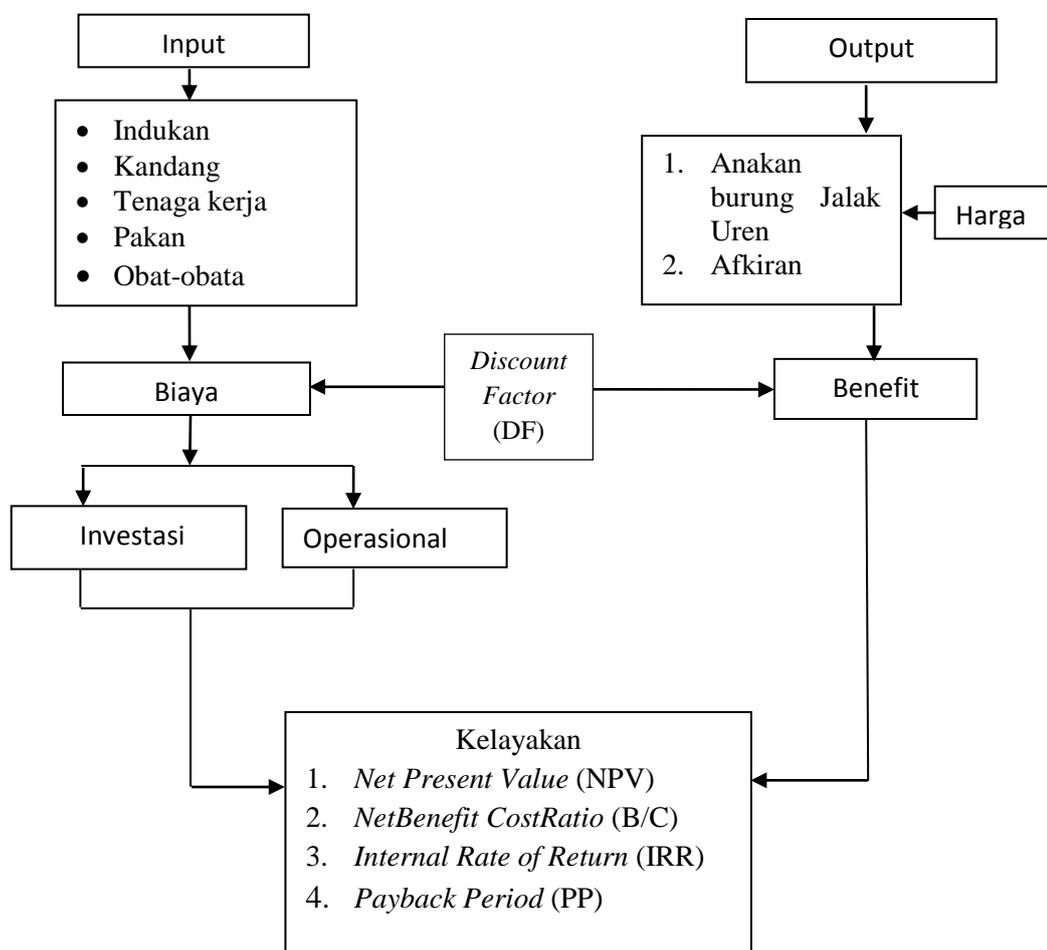
Burung Jalak uren selain dipelihara sebagai burung kicauan juga mempunyai tugas lainnya yaitu menjadi 'satpam' rumah anda, Burung ini memang kerap dipelihara oleh penggemar burung kicauan sebagai penjaga rumah mereka karena sifat burung ini yang akan ramai bersuara begitu melihat orang lewat didepan sangkarnya.

Meskipun demikian, terdapat banyak sekali kendala yang dapat menghambat usaha peternakan burung Jalak Uren, hal tersebut dikarenakan oleh hubungan yang erat modal usaha, indukan, sangkar, pakan dan sarana pendukung. Selain itu para peternak masih kurang memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan.

.B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan usaha ternak burung Jalak Uren di Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten
2. Mengetahui kelayakan usaha ternak burung Jalak Uren di Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten

II. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka pemikiran

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jimbong

Desa Jimbong merupakan salah satu Desa dari 7 Desa yang ada di Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Desa Jimbong terdiri dari 106 RT dan 27 RW. dengan jumlah penduduk sebanyak 12933 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 4208 jiw.

1. Luas Wilayah

Lahan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan , karena lahan merupakan tempat pembuatan kandang yang digunakan untuk budidaya ternak burung jalak uren.. Luas penggunaan lahan di Desa Jimbong dapat dilihat pada Tabel 2. Berikut:

Tabel 1. Luas Desa Menurut Penggunaan Lahan

No	PenggunaanLahan	Luas (ha)
1.	Tanah Sawah	212,48
2.	Bangunan Umum	10,78
3.	Empang	5,41
4.	Pemukiman	145,45
5.	Pemakaman	6,60
6.	Lainnya	19,05
Jumlah		399,77

Penggunaan lahan Desa jimbong yang mayoritas merupakan lahan pemukiman, hal ini di karenakan peternakan burung jalak suren berada di dalam pemukiman penduduk. Potensi sumber daya alam adalah peternakan dengan komoditas ternak burung jalak uren.

2.Keadaan Pendudukan

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Oleh sebab itu mengetahui umur penduduk suatu daerah dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usia produktif. Adapun ukuran usia produktif yaitu antara umur 15-59 tahun sedangkan ukuran usia non produktif antara 0-14 tahun dan usia 60 tahun keatas.

Tabel 2. Penduduk Desa Jimbung menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	531	557	1,088
5-9	641	522	1,163
10-14	537	565	1,102
15-19	688	677	1,365
20-24	538	488	1,026
25-29	463	502	965
30-34	491	533	1,024
35-39	516	522	1,038
40-44	407	466	873
45-49	334	328	662
50-54	229	281	510
55-59	248	281	529
60-64	245	322	567
65+	452	569	1,021
Jumlah	6.320	6.613	12.933

Berdasarkan tabel 3 di ketahui jumlah penduduk di Desa Jimbung adalah 12,933 jiwa. Jumlah penduduk usia produktif yaitu usia 15-59 tahun sebanyak 7.992 jiwa dan penduduk non produktif yaitu 0-14 tahun dan > 60 tahun Sebanyak 4.941 jiwa.

3. Pendidikan .

a. Lembaga Sekolah

Sarana pendidikan adalah tempat dimana penduduk mengenyam pendidikan untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat memajukan daerahnya. Adapun jenis dan jumlah lembaga pendidikan di Desa Jimbung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Lembaga Pendidikan di Desajimbung kecamatan kalikotes

Tingkat pendidikan	Jumlah (Sekolah)
TK	4
SD	6
MI	1
SMP	1
MIS MIM	1
Jumlah	13

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan jumlah sekolah di lingkungan Kecamatan kalikotes di Desa Jimbung tahun 2015terdapatTK sebanyak 4 gedung, SD sebanyak 6 gedung, MI sebanyak 1 gedung, SMP sebanyak 1 gedung, dan MIS MIM sebanyak 1 gedung

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Peternak Burung Jalak Uren.

1. Umur Peternak

Umur peternak jalak Uren yang terlibat dalam penelitian ini beragam maka peneliti mengelompokkan umur berdasarkan empat kategory yaitu kelompok umur <30 tahun, 30-40 tahun, 41-50 tahun, dan >50 tahun adapun profil umur peternak adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Profil Peternak Jalak Uren Berdasarkan Umur di Desa Jimbung, Kec. Kalikotes, Kab. Klaten.

Umur Peternak (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<30	4	8.0
31-40	15	30.0
41-50	18	36.0
>50	13	26.0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa rata-rata peternak yang terlibat dalam penelitian berada pada rentang umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 18 orang (36%). Umur dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam berternak tidak terkecuali para peternak jalak Uren.

2. Jenis Kelamin.

Profil jenis kelamin peternak jalak Uren di Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Profil Peternak Jalak Uren di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
laki-laki	47	94.0
Perempuan	3	6.0
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar yang berternak adalah laki-laki yaitu sebanyak 47 orang (94%). Jenis kelamin akan berpengaruh terhadap kinerja dimana laki-laki memiliki kinerja yang lebih kuat dari pada perempuan tetapi dalam usaha ternak jalak Uren baik laki-laki maupun perempuan memiliki kinerja yang sama dikarenakan berternak membutuhkan ketelatenan.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan individu akan berpengaruh pada pengetahuan dan kematangan emosional serta kematangan perfikir. Dimana orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi kemampuan memecahkan masalah lebih baik dari pada orang yang berpendidikan rendah. Adapun profil tingkat pendidikan peternak jalak Uren di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Profil Tingkat Pendidikan Peternak Jalak Uren di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	12	24.0
SMP	10	20.0
SMA	26	52.0
S1	2	4.0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peternak yang terlibat dalam penelitian sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 26 orang (52%).

4. Pengalaman Ternak Jalak Uren

Pengalaman responden beternak jalak Uren beragam, peneliti membagi menjadi empat kategori yaitu ≤ 5 tahun, 6-14 tahun, 15-25 tahun, dan >25 tahun. Adapun profil pengalaman ternak adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Profil Pengalaman Ternak, Peternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes, Klaten

Pengalaman (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
≤ 5	15	30
6-14	18	36
15-25	10	20
>25	7	14
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 9 Pengalaman berternak yang paling banyak adalah 6-14 tahun yaitu 18 responden. Pengalaman beternak yang dilakukan seseorang akan memengaruhi bagaimana cara peternak mengambil suatu keputusan dalam produksi usaha ternak jalak Uren.

5. Pekerjaan Pokok

Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan peternak yang dijadikan sumber mata pencaharian, adapun profil pekerjaan pokok peternak adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Profil Pekerjaan Pokok Peternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Pekerjaan Pokok	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Karyawan	2	4.0
Peternak	33	66.0
PNS	2	4.0
Tani	10	20.0
Wirausaha	3	6.0
Karyawan	2	4.0
Jumlah	50	100

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pekerjaan pokok peternak diketahui bahwa sebagian besar responden menjadikan beternak jalak Uren sebagai pekerjaan pokok dengan jumlah 33 orang (66%) dari 50 responden .

B. Teknik dan Langkah BudidayaPeternakan Jalak Uren

1. Pemilihan Calon Indukan

- a. Memiliki Kualitas Yang Baik
- b. Memiliki Kicau Yang Merdu
- c. Tidak Cacat Fisik dan Mental
- d. Produktifitas tinggi

2. Menentukan jenis kelamin

- a. Bentuk Luar
- b. Gerakan dan Tingkah Laku
- c. Suara kicau
- d. Bentuk Alat Kelamin (Kloaka).

2. Kandang penangkaran burung Jalak Suren

a. Syarat kandang penangkaran

1) Lingkungan

Lingkungan yang aman, nyaman, dan tenang akan sangat mendukung keberhasilan penangkaran.

Lokasi Kandang Penangkaran

Lokasi untuk pembuatan kandang penangkaran sebaiknya dipilih yang aman, nyaman, tenang, dan jauh dari keramaian atau kebisingan.

3. Cara penjadohan burung Jalak Suren

Ada dua cara dalam cara penjadohan yaitu dengan cara buatan dan dengan cara alami .

Cara buatan pertama perkenalan dulu antara jantan dan betina dengan cara mendekatkan kedua sangkar antara jantan dan betina. Setelah perkenalan dan untuk mengetahui kira-kira burung tersebut sudah mau berjodoh atau belum bisa kita lihat pada tingkah lakunya.

Sedangkan cara alami adalah dengan cara dimasukan kedalam sangkar penangkaran dalam jumlah banyak setelah umur 8 -12 bulan burung jalak akan mencari pasangan dengan sendirinya. Biasanya burung yang dijodohkan dengan cara alami adalah burung piyian (anakan).

C. Analisis Kelayakan Usaha Tenak Jalak Uren.

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan sebelum ternak menghasilkan anakan, biaya tersebut meliputi biaya indukan dan biaya pembuatan kandang. Biaya operasional merupakan biaya yang

dikeluarkan selama usahatani berlangsung. Biaya operasional tersebut meliputi biaya sarana produksi yang terdiri dari biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan lain-lain.

1. Biaya Investasi Indukan Burung Jalak Uren

Indukan burung jalak Uren merupakan faktor produksi yang paling utama. Jumlah burung jalak Uren yang dimilikidan diteliti adalah 10 pasang indukan dengan rata-rata harga indukan per pasang Rp 1,922,200 maka total biaya rata-rata indukan yang dikeluarkan peternak adalah sebesar Rp 19,222,000. Burung jalak Uren yang dijadikan indukan adalah burung siap tangkar yaitu berkisar umur 8 bulan sampai 1 tahun.

2. Biaya Peralatan

Alat mempunyai peranan penting dalam usaha ternak burung jalak uren. Alat yang digunakan dalam usaha ternak burung jalak adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rata-rata Biaya Perlatan Pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Nama Alat	Biaya
Cetok Semen	15.538
Gergaji	36.100
Palu	18.940
Parang	41.220
Ember	14.060
Tempat makan dan minum	43.200
Tempat mandi	39.300
Inkubator	458.000
Total Biaya	666.358

Berdasarkan tabel 6 dapat di ketahui bahwa untuk memulai usaha ternak burung jalak Uren untuk 10 pasang indukan membutuhkan berbagai macam peralatan penunjang. Biaya yang paling besar adalah inkubator yaitu sebesar 458.000. Hal itu disebabkan karena inkubator membutuhkan trhermostat atau alat pengatur suhu.

3. Biaya Kandang

Kandang yang digunakan dalam usaha ternak jalak Uren adalah kandang permanen menggunakan tembok. Adapun rincian rata-rata biaya untuk kandang adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Rata-rata Biaya Kandang Pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten.

Jenis Biaya	Biaya (Rp)
Semen	250.360
Pasir	702.640
Batu Bata	342.650
Kawat Strimin	150.866
Bambu	23.210
Paku	18.530
Biaya tenaga kerja	658.000
Total Biaya Kandang	2.146.276

Berdasarkan hasil rincian rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk biaya kandang per 10 kandang adalah sebesar Rp. 2.146.276,- Dalam pembuatan kandang biaya yang paling besar adalah pembelian pasir yaitu sebesar 702.640,- dan biaya yang paling kecil adalah pembelian bahan berupa paku yaitu 18.530,-

4. Total Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal usaha ternak burung jalak uren biaya investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rata-rata Biaya Total Investasi Pada Usaha Ternak Jalak Urendi Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten.

Jenis Biaya	Biaya (Rp)
Indukan	19.222.000
Kandang	1.488.256
Peralatan	666.358
Total Biaya Investasi	22.034.614

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa investasi yang digunakan untuk usaha ternak burung jalak uren bermacam-macam. Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk investasi yaitu Rp 22.034.614,-

E. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu proses beternak burung jalak suren dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu 1 tahun. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, sewa lahan sendiri, dan lain-lain.

a. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dalam penelitian ini meliputi , biaya perawatan kandang, pemberian makan, dan merawat anakan. Adapu rincian biaya rata – rata tenaga kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten.

Tahun Periode	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1	1.981.500
2	2.078.850
3	2.422.425
4	2.336.550
5	2.570.850
Total	11.390.175

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja paling tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.2.570.850, dan yang paling rendah adalah pada tahun pertama yaitu tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.981.500,

a. Biaya Pakan

Biaya pakan dalam penelitian ini meliputi biaya pakan alami dan buatan. Adapun rincian biaya pakan selama 5 periode adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Biaya Pakan Pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Tahun Periode	Alami			Buatan	Total (Rp)
	Jangkrik (Rp)	Ulat Hongkong (Rp)	Cacing (Rp)	Kosentrat (Rp)	
1	1.617.240	1.165.296	1.107.960	2.600.160	6.490.656
2	1.755.360	1.250.976	1.051.560	2.752.080	6.809.976
3	1.958.064	1.250.976	1.303.716	2.990.880	7.503.636
4	1.932.864	1.238.964	1.354.500	3.134.160	7.660.488
5	2.098.320	1.250.976	1.430.856	3.280.320	8.060.472
Total	7.263.528	6.157.188	6.248.592	14.757.600	36.525.228

Berdasarkan tabel 15 di ketahui bahwa rata-rata biaya pembelian pakan yang paling tinggi adalah pembelian kosentrat dengan jumlah 14.757.600,- hal itu disebabkan karena sentrat merupakan makanan pokok dalam beternak burung jalak uren.

b. Biaya Obat-obatan.

Biaya obat-obatan yang di keluarkan dalam usaha ternak burung jalak Uren adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Biaya Obat-obatan Pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Tahun Periode	Pencegahan Penyakit (Rp)	Multivitamin (Rp)	Anti stres (Rp)	Total (Rp)
1	122.298	150.808	43.660	316.766
2	123.294	151.706	44.510	319.510
3	143.466	157.238	46.250	346.954
4	144.330	161.332	47.810	353.472
5	152.706	162.060	52.820	367.586
Total	686.094	783.144	235.050	1.704.288

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa harga obat-obatan cukup stabil dari tahun ke tahun. Karena obat-obatan merupakan bahan dari pabrik sehingga peningkatannya tidak tinggi.

c. Biaya Sewa Lahan Sendiri.

Lahan yang digunakan dalam usaha ternak jalak Uren adalah lahan milik pribadi peternak, biaya sewa lahan dihitung berdasarkan harga yang berlaku di lingkungan sekitar dengan rincian sebagai berikut

Tabel 15. Biaya Sewa Lahan Sendiri pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Tahun Periode	Biaya sewa lahan Sendiri (Rp)
1	154.490
2	626.481
3	654.555
4	715.370
5	797.073
Total	2.947.969

Berdasarkan tabel 17 Biaya sewa lahan sendiri yang di bebaskan peternak selama 5 periode terbilang cukup stabil dengan total harga sewa lahan sendiri sebesar Rp.2.947.969. biaya sewalahan ini di asumsikan rumah didaerah penelitian dihitung permeter persegi.

a. Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan diluar proses, maka rincian biaya lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Biaya Lain-lain pada Usaha Ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes Klaten

Periode Tahun	Biaya Lain-Lain			Total Biaya Lain-Lain	
	BBM		Listrik		
	(Liter) / Tahun	Total Harga BBM			
1	40	240.480	131.140	67.332	438.952
2	38	248.820	159.780	75.288	483.888
3	38	321.300	160.100	80.640	562.040
4	38	278.568	170.960	84.000	533.528
5	39	241.879	180.960	90.120	512.959
Jumlah	193	1.331.047	802.940	397.380	2.531.367

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat rata-rata jumlah biaya lain-lain usahaternak burung jalak uren per 10 pasang dalam periode 5 tahun yang paling tinggi adalah biaya bahan bakar minyak yaitu sebesar 1.331.047,-

a. Biaya Total

Biaya total dalam usaha ternak burung jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes adalah total biaya investasi dan biaya oprasional selama lima periode. Adapun rincian biaya total yang dikeluarkan peternak adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Biaya total usaha ternak Jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes

Periode Th	Biaya Investasi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Pakan	Biaya Obat-Obatan	Biaya Sewa Lahan	Biaya Lain-Lain	Total (Rp)
0	22.034.614	0	0	0	0	0	22.034.614
1	-	1.981.500	6.490.656	316.766	154.490	438.952	9.382.364
2	-	2.078.850	6.809.976	319.510	626.481	483.888	10.318.705
3	-	2.422.425	7.503.636	346.954	654.555	562.040	11.489.610
4	-	2.336.550	7.660.488	353.472	715.370	533.528	11.599.408
5	-	2.570.850	8.060.472	367.586	797.037	512.959	12.144.096
Jumlah	22.034.614	11.390.175	36.525.228	1.704.288	2.945.969	2.531.367	76.968.797

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa biaya total yang dikeluarkan disetiap tahun berbeda-beda. Total biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu pada tahun ke 0 yaitu sebesar Rp 22.034.614,-

F. Penerimaan Usaha

Penerimaan usaha ternak jalak Uren dihitung dengan mengalikan jumlah produksi anakan dengan harga per ekor. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 18. Penerimaan usaha ternak jalak Urens di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten.

Periode Tahun	Produksi (ekor)	(Q)	Harga / ekor (Rp) (P)	Penerimaan penjualan anakan	Penerimaan afkiran (Rp)	Penerimaan Total (TR)
0	-	-	-	-	-	-
1	80		161.300	12.865.600	-	12.865.600
2	335		155.300	26.554.100	-	26.554.100
3	477		143.200	34.802.400	-	34.802.400
4	373		134.700	25.636.100	-	25.636.100
5	117		124.100	14.578.600	6.745.800	21.324.400
Total	276		143.720	114.436.800	6.745.800	121.182.600

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa rata-rata produksi anakan jalak Uren / tahun adalah 276 ekor sedangkan / bulan 23 ekor. Dengan total penerimaan dari penjualan anakan sebesar Rp 114.436.800,-

penerimaan dari anakan dan afkiran pada peternak jalak Uren di Desa Jimbung Kalikotes kabupaten Klaten sebesar Rp 121.182.600,- dalam kurun waktu 5 tahun.

G. Kriteria Kelayakan Usaha ternak Burung Jalak Uren

Adapun beberapa pendekatan yang dipakai dalam analisis kelayakan usaha ternak adalah NPV, Net B/C, IRR dan *Payback Period*.

a. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan alat pengukuran kelayakan yang digunakan untuk melihat keuntungan bersih yang dapat diterima petani pada waktu yang akan datang dinilai berdasarkan pada waktu sekarang.

Tabel 19. Nilai NPV Usaha Ternak Burung Jalak Urendi Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten.

Periode Tahun	Cost	Benefit	Net Benefit	DF (15%)	Present value
0	22,034,614	0	-22,034,614	1.00	(22,034,614)
1	9,382,364	12.865.600	3,483,236	0.87	3,028,901
2	10,318,705	26.554.100	16,235,395	0.76	12,276,291
3	11,489,610	34.802.400	23,312,790	0.66	15,328,538
4	11,599,408	25.636.100	14,036,692	0.57	8,025,524
5	12,144,096	21.324.400	9,180,304	0.50	4,564,234
Total	76,968,797	121.182.600	44,213,803	NPV	21,188,874

Perhitungan *Net Present Value* (NPV) dengan suku bunga 15% perbulan diperoleh nilai NPV sebesar Rp. 21,188,874,- Hal ini berarti bahwa usaha ternak jalak Uren menguntungkan karena nilai NPV lebih besar dari 0 (nol), maka usaha layak untuk dikembangkan.

b. *Net Benefit Cost Ratio (B/C)*

Net B/C merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang diperoleh tiap satuan yang dikeluarkan untuk usaha ternak burung jalak Uren.

Tabel 20. Nilai Net B/C Usaha ternak Burung Jalak Uren di desa jimbong, kalikotes, klaten.

Uraian	Nilai
Present Value (+)	43,223,488
Present Value (-)	(-22.034.614)
Net B/C	1.96
Status	Layak

Berdasarkan tabel 22 Net B/C yang dihasilkan sebesar 1.96 *Net B/C* diperoleh dengan cara mencari perbandingan antara net benefit yang telah di diskon positif dengan net benefit yang telah di diskon negatif.

c. *Internal Rate Of Return (IRR)*

IRR merupakan indikator tingkat efisiensi dari suatu usaha ternak . Suatu usahatani dapat dilakukan apabila laju pengembaliannya (*rate of return*) lebih besar daripada laju pengembalian apabila melakukan investasi di tempat lain (bunga pinjaman bank). IRR merupakan *discount rate* yang membuat NPV dari usahatani sama dengan nol berikut ini tabel IRR sebagai berikut:.

Tabel 21. Perhitungan IRR Usaha ternak Burung Jalak Uren

Uraian	Nilai
NPV 1	344.153.13
NPV 2	(68.262.94)
IRR (%)	45.01
Status	Layak

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Diketahui :

$$i_1 = 45$$

$$i_2 = 46$$

$$NPV_1 = 344.153.13$$

$$NPV_2 = (68.262.94)$$

$$IRR = 45\% + \frac{344.153.13}{344.153.13 - (68.262.94)} (46\% - 45\%) = 45.01\%$$

IRR lebih besar dibandingkan bunga pinjaman sebesar 15% pertahun, sehingga usaha ternak burung jalak Uren layak untuk diusahakan.

d. Payback Period

PBP adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (cash in flows) yang secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value. *Payback period* digunakan untuk mengetahui berapa lama proyek dapat mengembalikan investasi.

Tabel 22. Perhitungan Payback Period Usaha ternak Burung Jalak Uren di desa Jimbung

Periode Tahun	Biaya Investasi	Total usaha	Total operasional	Benefit	Net benefit
0	22.034.614	22.034.614	0	0	-22.034.614
1		9.382.364	9.382.364	12.865.600	3.483.236
2		10.318.705	10.318.705	26.554.100	16.235.395
3		11.489.610	11.489.610	34.802.400	23.312.790
4		11.599.408	11.599.408	25.636.100	14.036.692
5		12.144.096	12.144.096	21.324.400	9.180.304
Total	22.034.614	76.968.797	54.934.183	121.182.600	44.213.803

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n I_i - \sum_{i=1}^n B_{icp-1}}{B_p}$$

Dimana:

PBP = Pay Back Period

Tp-1 = Tahun sebelum terdapat PBP

Ii = Jumlah investasi telah didiskon

Bicp-1 = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum PBP

Bp = Jumlah benefit pada PBP

Payback Period dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBP = 2 + \frac{22.034.614 - 19.718.631}{23.312.790}$$

PBP = 2.10 Tahun atau 37 bulan 11 hari.

Untuk nilai Tp-1 dihitung secara kumulatif dari nilai benefit yang telah didiskon yaitu 11.187.478,- karena pada tahun ke satu terdapat kumulatif benefit dibawah jumlah investasi yang telah didiskon (22.034.614). Nilai Bp yaitu jumlah benefit pada PBP adalah 20.078.715,- berarti pada tahun ke dua terdapat jumlah kumulatif benefit sama dengan jumlah investasi. Dalam perhitungan diatas maka usaha ternak Burung jalak Uren dapat mengembalikan investasi selama 2.10 tahun atau 37 bulan 11 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hanif dkk. 2005. Pengantar Ilmu Peternakan. Padang : Universitas Andalas.
- Arikunto, 2010, *prosedur penelitian*, edisi revisi. Cetakan 14. Jakarta : Rineka Cipta
- Choroen pokphand bulletin service. 2006. Fokus Kesehatan pada poultry dan pig Fokus 2006. Ed April 2006, Nomor 76/Tahun VII.
- Darmaji, Tjiptono, 2008, pasar modal di indonesia, pendekatan tanya jawab, cetakan ketiga, penerdit : Salemba Empat, Jakarta
- Fathurohman 2014. *Analisis Kelayakan Ternak Burung Puyuh Di DEsa Pasir Kawung Cileunyi Kabupaten Bandung*. Skripsi Institut Nasional Bandung.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Rajawali Pers.
- Nasir , Abdul, Ideputri 2009. Buku ajar metodologi penelitian , Nuha mediaka: yogyakarta
- Nursalam, 2011, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan* , jakarta: salamba medika
- Suratman, 2001, *Studi Kelayakan Proyek Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan*. J dan J learning. Yogyakarta.
- Sukartawi .2001. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi Raja Grasindo*. Persada jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Rdan D*. Bandung ALFABETA
- Sujana 2016, *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Penangkaran Burung Murai Batu Sumatra*. Skripsi Universitas tarumanegara
- Sunyoto, Danang . 2014 . *Studi Kelayakan Bisnis* . yogyakarta : CAPS.
- Umar, Husain. 2005 *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3* . jakarta : gramedia pustaka utama.